

Katalog: 5206002.62
ISSN 2746-1807

 NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

Statistik

Tanaman Obat-obatan dan Tanaman Hias Provinsi Kalimantan Tengah

Volume 10, 2024

2023



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Katalog: 5206002.62
ISSN 2746-1807

Statistik

**Tanaman Obat-obatan
dan Tanaman Hias
Provinsi Kalimantan Tengah**

Volume 10, 2024

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Statistik Tanaman Obat-obatan dan Tanaman Hias

Provinsi Kalimantan Tengah 2023

Volume 10, 2024

Katalog	: 5206002.62
ISSN	: 2746-1807
Nomor Publikasi	: 62000.24054
Ukuran	: 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman	: xiv+69 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Penyunting:

BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Pembuat Cover:

BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Penerbit:

©BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Sumber Ilustrasi:

freepik.com, unsplash.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

TIM PENYUSUN

Statistik Tanaman Obat-obatan dan Tanaman Hias Provinsi Kalimantan Tengah 2023

Volume 10, 2024

Pengarah

Agnes Widiastuti, S.Si, ME.

Penanggung Jawab

Dzikronah, SST, M.Si

Penyunting

Laniagustin, SST

Penulis Naskah:

Dewi Setiyani Putri, SST

Pengolah Data

Dewi Setiyani Putri, SST

Penata Letak:

Dewi Setiyani Putri, SST
Grasela Novita Trifosa, SST

Pembuat Kover & Infografis:

Dewi Setiyani Putri, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Obat-Obatan dan Tanaman Hias Provinsi Kalimantan Tengah 2023 adalah publikasi tahunan yang rutin diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah sejak tahun 2015. Publikasi ini menyajikan data-data terkait luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman hortikultura, khususnya tanaman biofarmaka dan tanaman hias yang ada di Kalimantan Tengah. Data seperti ini diperlukan sebagai bahan analisis tentang ketersediaan bahan makanan, peningkatan konsumsi (terutama dalam rangka diversifikasi pangan), dan kebutuhan gizi, serta kesejahteraan masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi mulai dari pengumpulan data, pengolahan, dan penyajian data sampai dapat diterbitkannya publikasi ini. Semoga publikasi yang kami sampaikan berguna sebagai bahan pengambilan kebijakan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan bidang pertanian.

Palangka Raya, Agustus 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah



Agnes Widiastuti S.Si, ME.

DAFTAR ISI
Statistik Tanaman Obat-obatan dan Tanaman Hias
Provinsi Kalimantan Tengah 2023
Volume 10, 2024

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENJELASAN.....	3
A. Pendahuluan	3
B. Sumber Data.....	4
C. Metodologi	5
D. Konsep dan Definisi	6
E. Tampilan Publikasi	9
RINGKASAN	13
A. Umum	13
B. Tanaman Biofarmaka.....	14
C. Tanaman Hias	20
TABEL-TABEL.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keberadaan Komoditas Tanaman Biofarmaka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2021.....	17
Tabel 2.1	Tanaman Biofarmaka menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil.....	27
Tabel 2.2	Tanaman Hias menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil.....	28
Tabel 2.3	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2022–2023 ...	29
Tabel 2.4	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2022–2023	30
Tabel 2.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	31
Tabel 2.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jahe menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	32
Tabel 2.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jeruk Nipis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	33
Tabel 2.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kapulaga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	34
Tabel 2.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kencur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	35
Tabel 2.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kunyit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	36
Tabel 2.11	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	37
Tabel 2.12	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lempuyang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	38
Tabel 2.13	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lidah Buaya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	39
Tabel 2.14	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mahkota Dewa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	40
Tabel 2.15	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mengkudu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	41
Tabel 2.16	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sambiloto menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	42



Tabel 2.17	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Serai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	43
Tabel 2.18	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temuireng menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	44
Tabel 2.19	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temukunci menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	45
Tabel 2.20	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temulawak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	46
Tabel 2.21	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	47
Tabel 2.22	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anggrek Pot menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	48
Tabel 2.23	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anggrek Potong menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	49
Tabel 2.24	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anthurium Bunga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	50
Tabel 2.25	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bromelia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	51
Tabel 2.26	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bugenvil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	52
Tabel 2.27	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Dracaena menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	53
Tabel 2.28	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Hanjuang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	54
Tabel 2.29	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Herbras menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	55
Tabel 2.30	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Krisan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	56
Tabel 2.31	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mawar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	57
Tabel 2.32	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Melati menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	58
Tabel 2.33	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pakis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	59



Tabel 2.34	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Palem menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	60
Tabel 2.35	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pedang-pedangan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	61
Tabel 2.36	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Philodendron menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	62
Tabel 2.37	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Puring menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	63
Tabel 2.38	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pisang-pisangan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	64
Tabel 2.39	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sedap Malam menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	65
Tabel 2.40	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Soka/Ixora menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	66
Tabel 2.41	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sri Rejeki menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023.....	67

<https://kalteng.go.id>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Pertanian (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan) dan Subkategori Hortikultura di Provinsi Kalimantan Tengah, 2018–2023	13
Gambar 2	Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	15
Gambar 3	Persentase Perubahan Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	16
Gambar 4	Keberadaan Komoditas Tanaman Biofarmaka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	17
Gambar 5	Sebaran Produksi Jahe, Kencur, Laos/Lengkuas, Kunyit, dan Serai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (kg), 2023	19
Gambar 6	Perkembangan Produksi Jahe, Kencur, Laos/Lengkuas, Kunyit, dan Serai di Provinsi Kalimantan Tengah (kg), 2022–2023	19
Gambar 7	Jumlah Komoditas yang Dibudidayakan di Provinsi Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2023	21
Gambar 8	Persentase Produksi Kelompok Tanaman Hias dalam Pot di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	22
Gambar 9	Persentase Produksi Kelompok Bunga Potong di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	23
Gambar 10	Sebaran Produksi Komoditas Anggrek Pot, Palembang dan Aglaonema di Provinsi Kalimantan Tengah (pohon), 2023	24

PENJELASAN

Tanaman Biofarmaka

tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Terdiri dari **15 komoditas tanaman**



Rimpang (9 Tanaman)



Jahe, lengkuas, kencur, kunyit, temulawak, dsb

Bukan Rimpang



Lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, dsb



Tanaman Hias

tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya.

Terdiri dari **20 komoditas tanaman**

aglaonema, anggrek pot, anggrek potong, anthurium bunga, bromelia, dsb.

PENJELASAN

A. Pendahuluan

Letak Indonesia yang berada di garis khatulistiwa menjadikan negara ini beriklim tropis, sehingga menguntungkan bagi pengembangan tanaman hortikultura. Di samping itu, keanekaragaman komoditas tanaman hortikultura memungkinkan untuk tumbuh baik di dataran tinggi, maupun di dataran rendah. Komoditas hortikultura (sayur, buah, tanaman obat) memegang peranan penting dari keseimbangan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga harus tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, mutu yang baik, aman dikonsumsi, harga yang terjangkau, serta dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Subkategori hortikultura turut berkontribusi dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto, maupun penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan data statistik hortikultura dalam rangka pengembangan, perencanaan, dan evaluasi pembangunan tanaman hortikultura.

Dalam rangka menyediakan data statistik hortikultura khususnya tanaman obat/biofarmaka dan tanaman hias, baik bagi pemerintah atau pengusaha (dunia usaha) atau konsumen data lainnya, maka disusunlah publikasi ini.



B. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dan dilaporkan oleh mantri tani setiap bulan dan triwulanan. Dokumen yang digunakan adalah Daftar SPH-TBF untuk tanaman obat atau biofarmaka dan Daftar SPH-TH untuk tanaman hias. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi, dan harga jual petani.

Pada tahun 2020 dilakukan revisi terhadap pedoman pengumpulan data hortikultura dikarenakan terdapat perubahan cakupan komoditas dan daftar isian. Adapun data hortikultura tanaman obat/biofarmaka yang dikumpulkan mencakup 15 komoditas, yaitu jahe, jeruk nipis, kapulaga, kencur, kunyit, laos/lengkuas, lempuyang, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto, serai, temuireng, temukunci, dan temulawak. Sementara tanaman hias mencakup 20 komoditas, yaitu aglaonema, anggrek pot, anggrek potong, anthurium bunga, bromelia, bugenvil, cordyline, dracaena, gerbera (herbras), heliconia, (pisang-pisangan). Ixora (soka), krisan, mawar, melati, pakis, palem, phylodendron, puring, sansevieria (lidah mertua), dan sedap malam.

Mengingat waktu panen tanaman obat-obatan dan tanaman hias cenderung sama, maka periode pengumpulan data dilakukan secara triwulanan.



C. Metodologi

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman hortikultura adalah metode pencacahan lengkap di seluruh kecamatan di Kalimantan Tengah. Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut:

1. Petani/Kelompok Tani
2. Penyuluh
3. Laporan Desa /Kepala Desa/Lurah
4. Perusahaan yang mengusahakan budidaya hortikultura
5. Sumber Informasi lain: pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, PKK, Pondok Pesantren, Balai Benih Hortikultura (BBH), UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

Dokumen SPH-TBF dan SPH-TH dilaporkan secara triwulanan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) pertanian kabupaten/kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten, dan satu sebagai arsip di KCD. Daftar SPH-TBF dan SPH-TH hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan. Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi pengolaha “Survei Pertanian Hortikultura 2021” (SPH-2021). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.



D. Konsep dan Definisi

1. Tanaman Biofarmaka

- a. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi tanaman rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng dan temukunci. Sedangkan tanaman biofarmaka bukan rimpang adalah jeruk nipis, kapulaga, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto dan serai.
- b. **Luas panen** adalah luas panen triwulan laporan dari setiap jenis tanaman biofarmaka. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.
- c. **Produksi tanaman biofarmaka** adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari setiap tanaman biofarmaka menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan.



- d. **Produktivitas tanaman biofarmaka** adalah produksi tanaman biofarmaka per satuan luas lahan yang digunakan dan diperoleh berdasarkan perhitungan :

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

dimana,

Produksi 1 tahun = Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 dan

Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

2. Tanaman Hias

- a. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
- b. **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Penghitungan luas panen selama satu tahun dijelaskan sebagai berikut:
1. Jika luas panen habis terisi seluruhnya (4 triwulan) dan luas panen belum habis terisi seluruhnya (4 triwulan), maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah luas

panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan 4.

2. Jika luas panen habis tidak terisi seluruhnya (yang terisi minimal 1 triwulan atau kurang dari 4 triwulan) dan luas panen belum habis pada triwulan 4 terisi, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan 4.
 3. Jika isian luas panen habis dan belum habis jatuh pada periode yang sama, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 ditambah luas panen belum habis pada triwulan terakhir terisi.
 4. Jika triwulan luas panen belum habis yang terisi lebih kecil dari triwulan luas panen habis yang terisi, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4.
 5. Jika luas panen habis selama 1 tahun tidak ada yang terisi dan luas panen belum habis ada yang terisi, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah luas panen belum habis yang terbesar.
- c. **Produksi tanaman hias** adalah banyaknya hasil dari setiap jenis tanaman hias dalam triwulan laporan berdasarkan luas yang dipanen dan bentuk produksi dinyatakan dalam tangkai, kilogram, atau pohon menurut jenis tanamannya.



- d. **Produktivitas tanaman hias** adalah produksi tanaman hias per satuan luas lahan yang digunakan dan diperoleh berdasarkan perhitungan:

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

dimana,

Produksi 1 tahun = Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 dan

Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

E. Tampilan Publikasi

1. Jika tidak ada datanya maka ditampilkan dengan "N/A" atau *not applicable*.
2. Jika ada data produksi atau luas panen kosong, maka ditampilkan "0" (nol).



RINGKASAN

4

Produksi Utama

Tanaman Biofarmaka

Provinsi Kalimantan Tengah, 2023



4

Produksi Utama

Tanaman Hias

Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

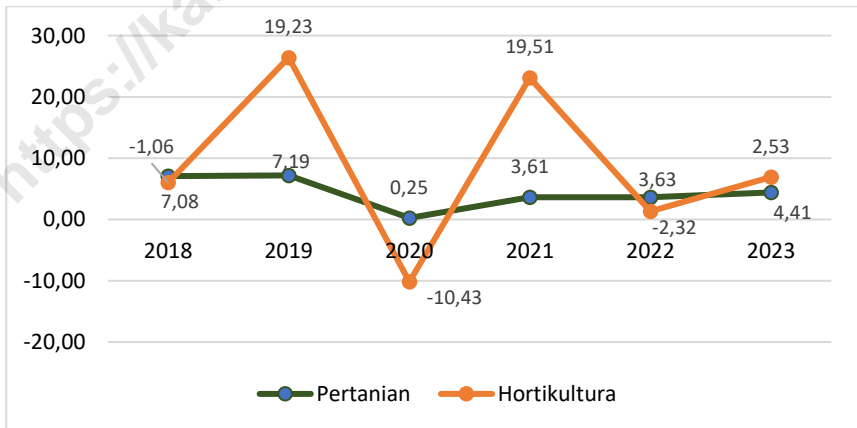


RINGKASAN

A. Umum

Pada tahun 2023, kontribusi kategori lapangan usaha pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Tengah adalah tertinggi di antara semua kategori lapangan usaha yaitu sebesar 21,50 persen. Dari persentase PDRB kategori pertanian tersebut, sebanyak 0,50 persennya merupakan tanaman hortikultura, terendah di antara semua subkategori lapangan usaha pertanian. Ini menunjukkan bahwa tanaman hortikultura tidak terlalu populer bagi masyarakat Kalimantan Tengah dibandingkan dengan lapangan usaha pertanian lainnya, seperti tanaman pangan, peternakan, kehutanan, dan lain sebagainya.

Sementara itu dari sisi laju pertumbuhan PDRB, pada tahun 2023 subkategori hortikultura mengalami laju pertumbuhan yang positif sebesar 2,53 persen.



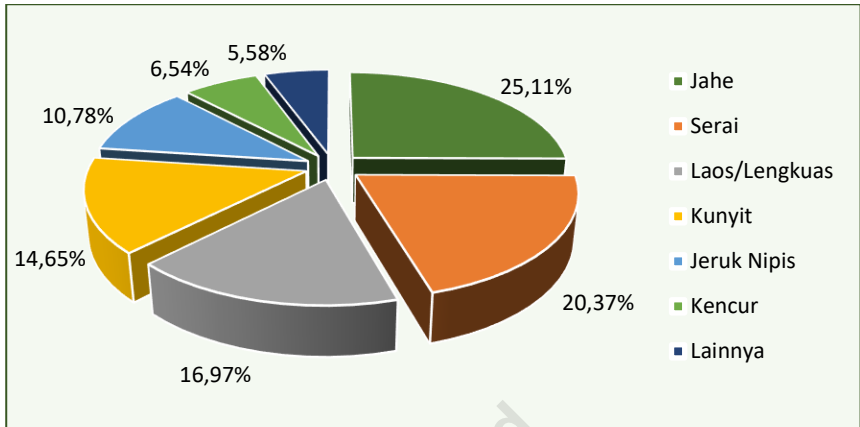
Gambar 1 Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Pertanian (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan) dan Subkategori Hortikultura di Provinsi Kalimantan Tengah, 2018–2023

Tanaman obat-obatan atau biofarmaka dan tanaman hias sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanaman hortikultura berfungsi sebagai sumber obat dan bernilai estetika bagi manusia. Kedua jenis tanaman tersebut, khususnya tanaman obat sangat berkembang saat ini seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga atau merawat kesehatan tubuh secara herbal.

B. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka dibagi menjadi kelompok rimpang dan kelompok bukan rimpang. Pada tahun 2023, tiga komoditas tanaman biofarmaka dari kelompok rimpang mendominasi sebagian besar produksi tanaman biofarmaka di Kalimantan Tengah dengan total produksi sebanyak 1.023.792 kg atau 56,73 persen dari total dari total produksi tanaman biofarmaka. Tiga komoditas tersebut secara berturut-turut dari yang terbesar adalah jahe (25,11 persen), laos/lengkuas (16,97 persen), dan kunyit (14,65 persen). Ketiga komoditas tersebut dapat dikatakan sebagai komoditas potensi tanaman biofarmaka di Kalimantan Tengah dengan total luas panen tahun 2023 sebanyak 480.856 m² dan produktivitas antara 2-3 kg/m².

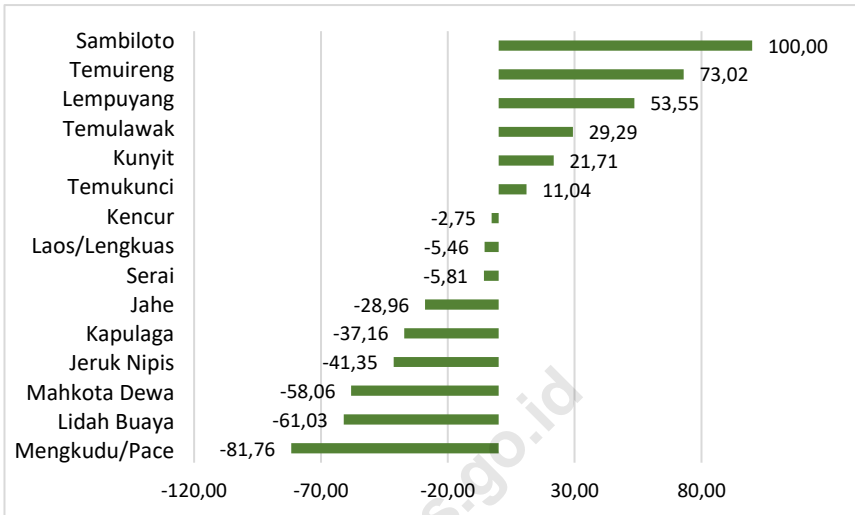




Gambar 2 Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

Di kelompok tanaman biofarmaka bukan rimpang, serai dan jeruk nipis menjadi tanaman yang memiliki produksi tertinggi selama tahun 2023, yaitu berturut-turut sebesar 367.573 kg (20,37 persen) dan 194.476 kg (10,78 persen). Produksi tersebut didapatkan dari sebanyak 76.616 m² luasan tanam serai dan 13.705 pohon jeruk nipis dengan produktivitas masing-masing 4,80 kg/m² untuk serai dan 14,19 kg/pohon untuk jeruk. Komoditas serai dan jeruk nipis merupakan komoditas yang baru dicakup mulai tahun 2021. Sedangkan komoditas dlingo dan keji beling sudah tidak dicakup lagi.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, 9 (sembilan) dari 15 (lima belas) komoditas tanaman biofarmaka di tahun 2023 mengalami penurunan. Komoditas yang mengalami penurunan produksi secara signifikan adalah mengkudu/pace (berkurang 81,76 persen), lidah buaya (berkurang 61,03 persen), dan mahkota dewa (berkurang 58,06 persen). Sementara itu, komoditas tanaman lempuyang dan temuireng memiliki kenaikan yang cukup signifikan dengan persentase masing-masing 53,55 persen dan 73,02 persen.



Gambar 3 Persentase Perubahan Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

Berdasarkan persebaran wilayahnya pada tahun 2023, semua kabupaten/kota di Kalimantan Tengah mengusahakan tanaman biofarmaka. Kelompok tanaman biofarmaka jahe, kencur, kunyit, dan laos/lengkuas tersebar di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Tengah. Hal ini berarti keempat komoditas tanaman tersebut merupakan komoditas potensi tanaman biofarmaka rimpang di Kalimantan Tengah. Sementara itu, pada kelompok tanaman biofarmaka bukan rimpang, tanaman biofarmaka serai tersebar secara menyeluruh di kabupaten/kota. Beberapa komoditas hanya terpusat pada beberapa kabupaten/kota saja. Misalnya komoditas kapulaga yang hanya ada di Barito Utara dan Seruyan saja. Selain itu, komoditas sambiloto juga hanya ada di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Seruyan saja.



Tabel 1.1 Keberadaan Komoditas Tanaman Biofarmaka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2021

Kabupaten/Kota (1)	Jahe (2)	Jeruk Nipis (3)	Kapulaga (4)	Kencur (5)	Kunyit (6)
Kotawaringin Barat	✓	✓	✗	✓	✓
Kotawaringin Timur	✓	✓	✗	✓	✓
Kapuas	✓	✓	✗	✓	✓
Barito Selatan	✓	✗	✗	✓	✓
Barito Utara	✓	✓	✓	✓	✓
Sukamara	✓	✓	✗	✓	✓
Lamandau	✓	✓	✗	✓	✓
Seruyan	✓	✓	✓	✓	✓
Katingan	✓	✓	✗	✓	✓
Pulang Pisau	✓	✓	✗	✓	✓
Gunung Mas	✓	✓	✗	✓	✓
Barito Timur	✓	✓	✗	✓	✓
Murung Raya	✓	✗	✗	✓	✓
Palangka Raya	✓	✗	✗	✓	✓

Lanjutan Tabel 1.1

Kabupaten/Kota (1)	Laos/ Lengkuas (7)	Lempuyang (8)	Lidah Buaya (9)	Mahkota Dewa (10)	Mengkudu (11)
Kotawaringin Barat	✓	✓	✓	✓	✓
Kotawaringin Timur	✓	✓	✗	✗	✓
Kapuas	✓	✗	✗	✗	✓
Barito Selatan	✓	✗	✓	✓	✓
Barito Utara	✓	✓	✓	✓	✓
Sukamara	✓	✗	✓	✗	✗
Lamandau	✓	✓	✓	✓	✓
Seruyan	✓	✓	✓	✓	✗
Katingan	✓	✓	✗	✗	✓
Pulang Pisau	✓	✓	✓	✓	✓
Gunung Mas	✓	✗	✗	✗	✓
Barito Timur	✓	✗	✓	✓	✓
Murung Raya	✓	✗	✗	✗	✗
Palangka Raya	✓	✗	✗	✗	✗

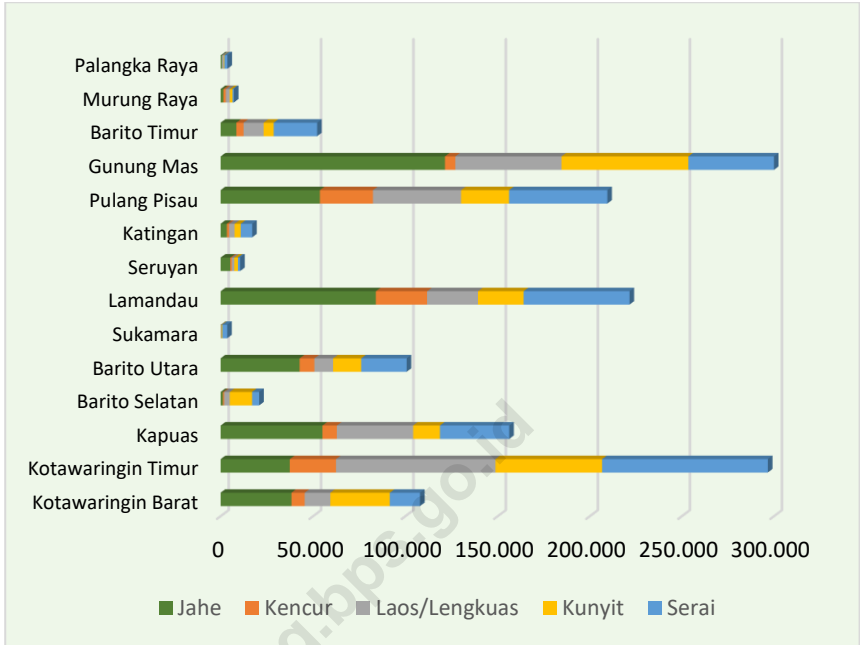


Lanjutan Tabel 1.1

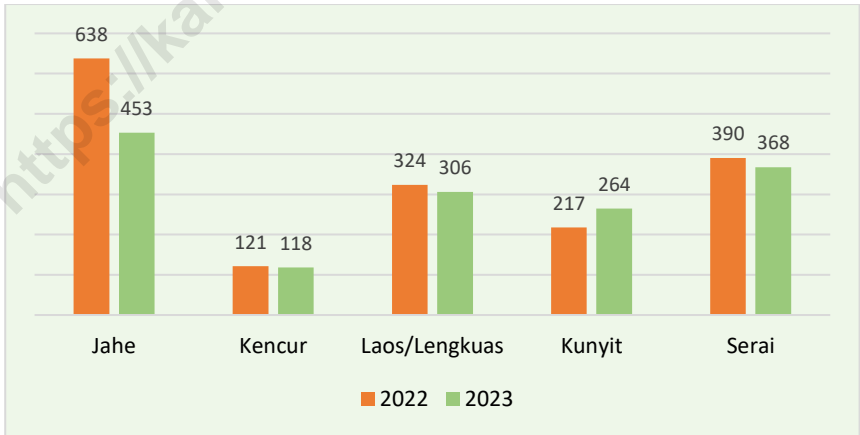
Kabupaten/Kota (1)	Sambiloto (12)	Serai (13)	Temuireng (14)	Temu- kunci (15)	Temu- lawak (16)
Kotawaringin Barat	✓	✓	✓	✓	✓
Kotawaringin Timur	✗	✓	✓	✗	✓
Kapuas	✗	✓	✗	✗	✗
Barito Selatan	✗	✓	✗	✗	✗
Barito Utara	✗	✓	✓	✗	✓
Sukamara	✗	✓	✗	✗	✗
Lamandau	✗	✓	✓	✗	✓
Seruyan	✓	✓	✗	✗	✓
Katingan	✗	✓	✓	✓	✓
Pulang Pisau	✗	✓	✓	✓	✓
Gunung Mas	✗	✓	✗	✗	✗
Barito Timur	✗	✓	✓	✓	✓
Murung Raya	✗	✓	✗	✗	✗
Palangka Raya	✗	✓	✗	✗	✗

Jahe, kencur, laos/lengkuas, kunyit, dan serai sebagai tanaman biofarmaka potensi dari kelompok rimpang di Kalimantan Tengah tersebar di seluruh kabupaten/kota. Adapun produksi sekaligus produktivitas jahe dan kunyit terbesar terdapat di Kabupaten Gunung Mas yaitu berturut-turut sebanyak 121.418 kg dengan produktivitas sebesar 5,61 kg/m² dan 68.939 kg dengan produktivitas 3,95 kg/m². Sementara itu, produksi serai, dan laos/lengkuas terbesar terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan produksi berturut-turut sebanyak 90.028 kg, dan 86.323 kg.





Gambar 4 Sebaran Produksi Jahe, Kencur, Laos/Lengkuas, Kunyit, dan Serai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (kg), 2023



Gambar 5 Perkembangan Produksi Jahe, Kencur, Laos/Lengkuas, Kunyit, dan Serai di Provinsi Kalimantan Tengah (ton), 2022–2023

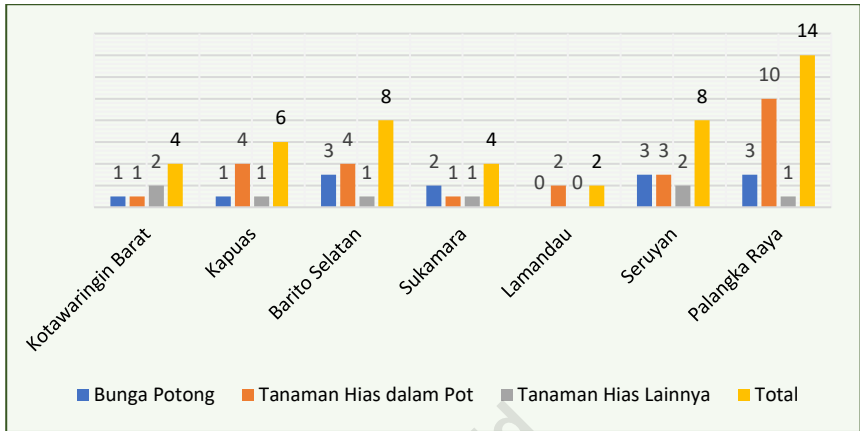
Apabila dilihat dari perkembangan produksinya, keempat komoditas tanaman biofarmaka potensial, jahe, kencur, laos/lengkuas, dan serai mengalami penurunan jumlah produksi dibanding tahun 2022, penurunan masing-masing sebesar 184.770 kg (28,96 persen), 3.341 kg (2,75 persen), 17.673 kg (5,46 persen), dan 22.681 kg (5,81 persen). Hanya komoditas kunyit yang mengalami kenaikan dari tahun 2022 yaitu sebesar 47.170 kg (21,71 persen).

C. Tanaman Hias

Sejak tahun 2021, terdapat perubahan cakupan komoditas pada tanaman hias, dari 24 komoditas menjadi 20 komoditas. Komoditas tanaman hias yang sudah tidak dicakup lagi adalah anyelir, gladiol, adenium, euphorbia, monstera, diffenbachia (balanceng), anthurium daun, dan caladium (keladi hias). Komoditas yang baru dicakup di tahun 2021 adalah anggrek pot, bromelia, bugenvil dan puring.

Secara umum produksi tanaman hias di Kalimantan Tengah tidak terlalu banyak dan kurang potensial. Beberapa faktor yang menjadi penyebab hal tersebut adalah minat masyarakat dan kondisi alamnya yang kurang sesuai untuk pengembangan budidaya tanaman hias, sehingga tidak semua jenis tanaman hias dapat dibudidayakan di Kalimantan Tengah. Jumlah produksi tanaman hias di Kalimantan Tengah pun relatif kecil dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia.

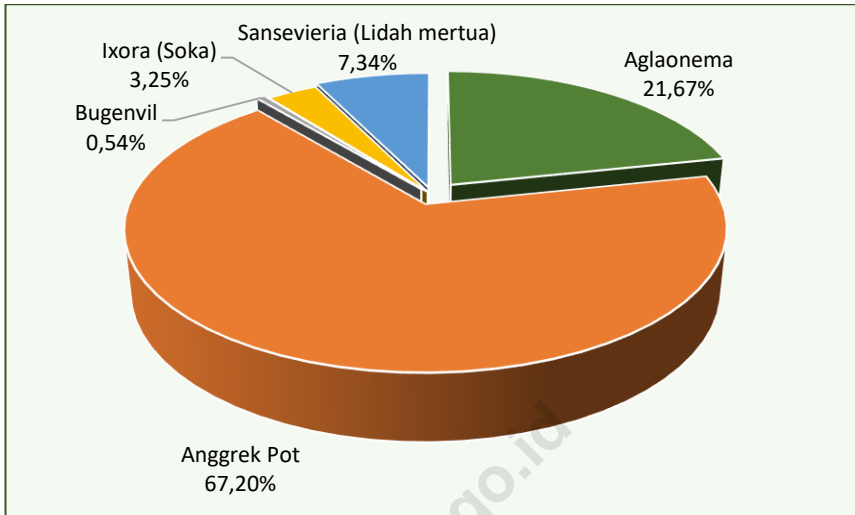




Gambar 6 Jumlah Komoditas yang Dibudidayakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

Menurut persebaran budidaya tanaman hias, tidak semua kabupaten/kota di Kalimantan Tengah membudidayakan tanaman hias. Pada tahun 2023, hanya terdapat tujuh dari empat belas kabupaten/kota yang membudidayakan tanaman hias, yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kapuas, Barito Selatan, Sukamara, Lamandau, Seruyan, dan Kota Palangka Raya. Jika dilihat dari variasi tanaman yang dibudidayakan, Kota Palangka Raya merupakan kabupaten yang paling bervariasi dalam mengembangkan budidaya tanaman hias pada tahun 2023.

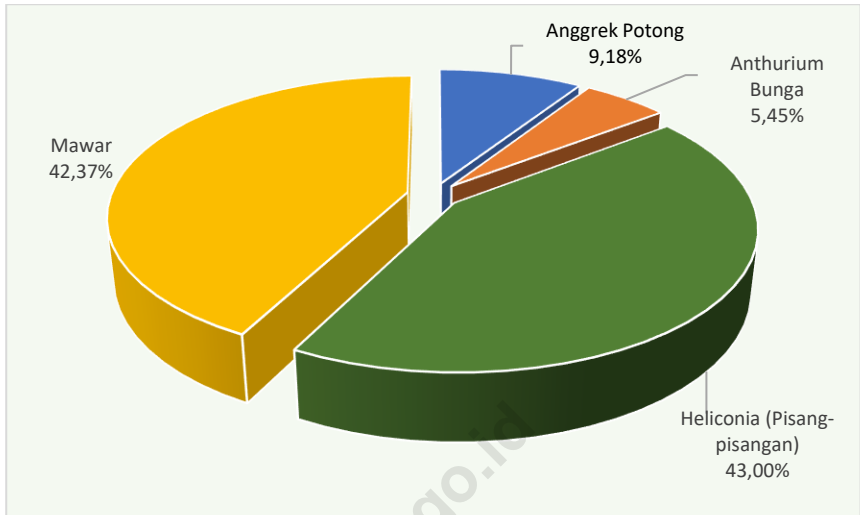
Produksi budidaya tanaman hias di Kalimantan Tengah pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022. peningkatan produksi terbesar budidaya tanaman hias selama tahun 2023 adalah tanaman bugenvil, palem, dan sansevieria (lidah mertua) yang meningkat 100 persen.



Gambar 7 Persentase Produksi Kelompok Tanaman Hias dalam Pot di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

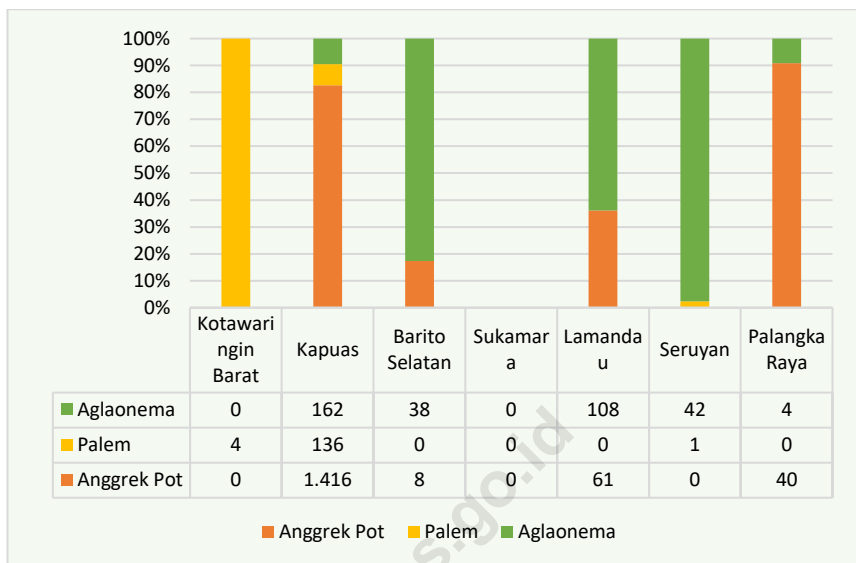
Berdasarkan pengelompokannya, tanaman hias dibagi menjadi tiga yaitu kelompok bunga potong, kelompok tanaman hias dalam pot, dan kelompok tanaman hias lainnya. Pada tahun 2023, komoditas tanaman hias dalam pot dengan produksi terbesar adalah anggrek pot yaitu sebanyak 3,206 pohon atau 67,20 persen, disusul oleh komoditas aglaonema (sri rejeki), yaitu sebanyak 1.034 pohon atau 21,67 persen dari total produksi tanaman hias dalam pot.





Gambar 8 Persentase Produksi Kelompok Bunga Potong di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

Pada kelompok bunga potong, komoditas yang memiliki produksi terbesar pada tahun 2023 adalah heliconia (pisang-pisangan) yaitu sebanyak 749 pohon (43,00 persen). Secara umum, dapat dikatakan anggrek pot, palem, dan aglaonema merupakan komoditas unggulan budidaya tanaman hias di Kalimantan Tengah selama tahun 2023. anggrek pot, palem, dan aglaonema terbesar berasal dari Kabupaten Kapuas secara berturut-turut sebanyak 1.416 pohon, 136 pohon dan 162 pohon.



Gambar 9 Sebaran Produksi Komoditas Anggrek Pot, Palem dan Aglaonema di Provinsi Kalimantan Tengah (pohon), 2023

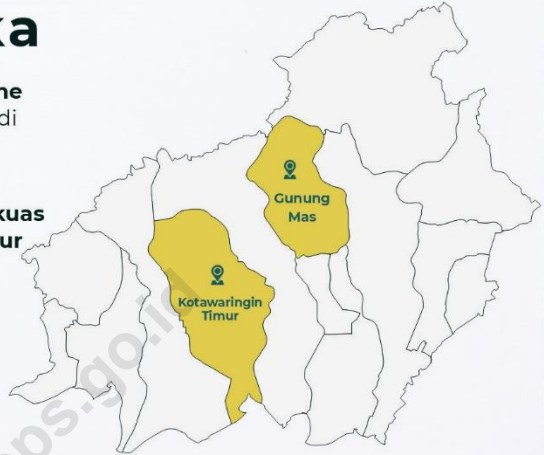


TABEL - TABEL

Tanaman Biofarmaka

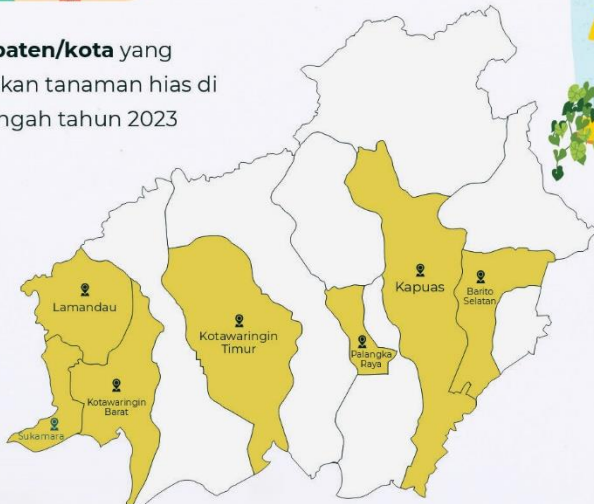
Produksi dan produktivitas **jahe** dan **kunyit** terbesar terdapat di **Gunung Mas**

Produksi **serai** dan **laos/lengkuas** terbesar di **Kotawaringin Timur**



Tanaman Hias

Hanya **7 kabupaten/kota** yang membudidayakan tanaman hias di Kalimantan Tengah tahun 2023



Tabel 2.1 Tanaman Biofarmaka menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Rimpang			
1.	Jahe	m ²	Rimpang
2.	Kencur	m ²	Rimpang
3.	Kunyit	m ²	Rimpang
4.	Laos/Lengkuas	m ²	Rimpang
5.	Lempuyang	m ²	Rimpang
6.	Temuireng	m ²	Rimpang
7.	Temukunci	m ²	Rimpang
8.	Temulawak	m ²	Rimpang
Kelompok Bukan Rimpang			
9.	Jeruk Nipis	pohon	Buah segar
10.	Kapulaga	m ²	Biji
11.	Lidah Buaya	m ²	Daun
12.	Mahkota Dewa	pohon	Buah
13.	Mengkudu/Pace	pohon	Buah
14.	Sambiloto	m ²	Daun
15.	Serai	m ²	Batang

Tabel 1.2 Tanaman Hias menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Bunga Potong			
1.	Anggrek Potong	m ²	Bunga Potong
2.	Anthurium Bunga	m ²	Bunga Potong
3.	Gerbera (Herbras)	m ²	Bunga Potong
4.	Heliconia (Pisang-pisangan)	m ²	Bunga Potong
5.	Krisan	m ²	Bunga Potong
6.	Mawar	m ²	Bunga Potong
7.	Sedap Malam	m ²	Bunga Potong
Kelompok Tanaman dalam Pot			
8.	Dracaena	m ²	Pohon
9.	Aglaonema (Sri Rejeki)	m ²	Pohon
10.	Bugenvil	m ²	Pohon
11.	Phylodendron	m ²	Pohon
12.	Pakis	m ²	Pohon
13.	Soka	m ²	Pohon
14.	Cordyline (Hanjuang)	m ²	Pohon
15.	Sansevieria (Lidah Mertua)	m ²	Pohon
16.	Anggrek Pot	m ²	Pohon
17.	Bromelia	m ²	Pohon
18.	Puring	m ²	Pohon
Kelompok Tanaman Lainnya			
19.	Melati	m ²	Bunga
20.	Palem	m ²	Pohon



Tabel 2.2 Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2022–2023

No.	Komoditas	Produksi (kg)		Nilai Perubahan	%
		2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jahe	637.917	453.147	-184.770	-28,96
2.	Kapulaga	670	421	-249	-37,16
3.	Jeruk Nipis	331.590	194.476	-137.114	-41,35
4.	Serai	390.254	367.573	-22.681	-5,81
5.	Kencur	121.373	118.032	-3.341	-2,75
6.	Kunyit	217.295	264.465	47.170	21,71
7.	Laos/Lengkuas	323.853	306.180	-17.673	-5,46
8.	Lempuyang	8.913	13.686	4.773	53,55
9.	Lidah Buaya	3.972	1.548	-2.424	-61,03
10.	Mahkota Dewa	105.844	44.390	-61.454	-58,06
11.	Mengkudu	33.842	6.174	-27.668	-81,76
12.	Sambiloto	–	291	291	100,00
13.	Temuireng	5.882	10.177	4.295	73,02
14.	Temukunci	652	724	72	11,04
15.	Temulawak	18.062	23.353	5.291	29,29

Tabel 2.3 Produksi Tanaman Hias di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2022–2023

No.	Komoditas	Satuan	Produksi		Nilai Perubahan	%
			2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Anggrek Pot	Pohon	1.617	3.206	1.589	98,27
2.	Anggrek Potong	Tangkai	85	160	75	88,24
3.	Anthurium Bunga	Pohon	60	95	35	58,33
4.	Bromelia	Pohon	–	–	–	–
5.	Bugenvil	Pohon	13	26	13	100,00
6.	Dracaena	Pohon	–	–	–	–
7.	Hanjuang	Pohon	–	–	–	–
8.	Herbras	Tangkai	–	–	–	–
9.	Krisan	Tangkai	–	–	–	–
10.	Mawar	Tangkai	421	738	317	75,30
11.	Melati	Kg	358	681	323	90,22
12.	Pakis	Pohon	–	–	–	–
13.	Palem	Pohon	941	1.882	941	100,00
14.	Pedang-pedangan/Sansevieria	Pohon	175	350	175	100,00
15.	Philodendron	Pohon	–	–	–	–
16.	Puring	Pohon	–	–	–	–
17.	Pisang-pisangan	Pohon	479	749	270	56,37
18.	Sedap Malam	Tangkai	–	–	–	–
19.	Soka/Ixora	Pohon	135	155	20	14,81
20.	Sri Rejeki/ Aglaonema	Pohon	622	1.034	412	66,24



Tabel 2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Komoditas	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	195.798	453.147	2,31
2.	Kapulaga	700	421	0,60
3.	Jeruk Nipis*	13.705	194.476	14,19
4.	Serai	76.616	367.573	4,80
5.	Kencur	73.657	118.032	1,60
6.	Kunyit	132.048	264.465	2,00
7.	Laos/Lengkuas	153.010	306.180	2,00
8.	Lempuyang	9.317	13.686	1,47
9.	Lidah Buaya	1.364	1.548	1,13
10.	Mahkota Dewa*	1.138	44.390	39,01
11.	Mengkudu*	2.755	6.174	2,24
12.	Sambiloto*	375	291	0,78
13.	Temuireng	9.574	10.177	1,06
14.	Temukunci	283	724	2,56
15.	Temulawak	14.864	23.353	1,57

Catatan: * Luas Panen dalam satuan pohon, produktivitas dalam pohon/m²

Tabel 2.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jahe menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	30.517	38.296	1,25
2.	Kotawaringin Timur	20.811	37.425	1,80
3.	Kapuas	15.357	55.079	3,59
4.	Barito Selatan	1.673	1.228	0,73
5.	Barito Utara	18.454	42.726	2,32
6.	Sukamara	160	83	0,52
7.	Lamandau	39.850	84.010	2,11
8.	Seruyan	3.560	5.196	1,46
9.	Katingan	4.253	3.356	0,79
10.	Pulang Pisau	36.120	53.733	1,49
11.	Gunung Mas	21.660	121.418	5,61
12.	Barito Timur	2.635	8.489	3,22
13.	Murung Raya	570	1.468	2,58
14.	Palangka Raya	178	640	3,60
Kalimantan Tengah		195.798	453.147	2,31



Tabel 2.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jeruk Nipis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	10	315	31,50
2.	Kotawaringin Timur	298	1.960	6,58
3.	Kapuas	2.989	45.507	15,22
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	6.100	68.900	11,30
6.	Sukamara	110	770	7,00
7.	Lamandau	363	6.934	19,10
8.	Seruyan	680	3.530	5,19
9.	Katingan	684	6.410	9,37
10.	Pulang Pisau	1.114	18.377	16,50
11.	Gunung Mas	690	16.050	23,26
12.	Barito Timur	667	25.723	38,57
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		13.705	194.476	14,19

Tabel 2.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kapulaga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	400	370	0,93
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	300	51	0,17
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		700	421	0,60



Tabel 2.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kencur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	10.613	7.162	0,67
2.	Kotawaringin Timur	11.137	25.005	2,25
3.	Kapuas	4.910	7.836	1,60
4.	Barito Selatan	1.058	650	0,61
5.	Barito Utara	5.148	8.017	1,56
6.	Sukamara	10	10	1,00
7.	Lamandau	17.296	27.741	1,60
8.	Seruyan	821	839	1,02
9.	Katingan	448	1.225	2,73
10.	Pulang Pisau	18.149	28.699	1,58
11.	Gunung Mas	2.192	5.586	2,55
12.	Barito Timur	1.241	3.923	3,16
13.	Murung Raya	627	1.324	2,11
14.	Palangka Raya	7	15	2,14
Kalimantan Tengah		73.657	118.032	1,60

Tabel 2.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kunyit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	26.992	32.168	1,19
2.	Kotawaringin Timur	23.029	57.910	2,51
3.	Kapuas	7.870	14.523	1,85
4.	Barito Selatan	6.649	12.090	1,82
5.	Barito Utara	6.656	15.215	2,29
6.	Sukamara	382	396	1,04
7.	Lamandau	21.327	24.724	1,16
8.	Seruyan	1.441	1.953	1,36
9.	Katingan	1.355	3.322	2,45
10.	Pulang Pisau	16.182	25.955	1,60
11.	Gunung Mas	17.440	68.939	3,95
12.	Barito Timur	1.909	5.454	2,86
13.	Murung Raya	710	1.504	2,12
14.	Palangka Raya	106	312	2,94
Kalimantan Tengah		132.048	264.465	2,00



Tabel 2.11 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	17.477	13.919	0,80
2.	Kotawaringin Timur	36.571	86.323	2,36
3.	Kapuas	16.472	41.276	2,51
4.	Barito Selatan	2.115	3.042	1,44
5.	Barito Utara	6.076	10.116	1,66
6.	Sukamara	400	333	0,83
7.	Lamandau	23.288	27.571	1,18
8.	Seruyan	997	1.339	1,34
9.	Katingan	1.433	2.942	2,05
10.	Pulang Pisau	27.356	47.723	1,74
11.	Gunung Mas	16.486	57.601	3,49
12.	Barito Timur	3.420	10.828	3,17
13.	Murung Raya	716	2.133	2,98
14.	Palangka Raya	203	1.034	5,09
Kalimantan Tengah		153.010	306.180	2,00

Tabel 2.12 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lempuyang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	350	1.500	4,29
2.	Kotawaringin Timur	80	56	0,70
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	215	1.257	5,85
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	8.610	10.748	1,25
8.	Seruyan	29	58	2,00
9.	Katingan	8	6	0,75
10.	Pulang Pisau	25	61	2,44
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		9.317	13.686	1,47



Tabel 2.13 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lidah Buaya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	50	150	3,00
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	30	61	2,03
5.	Barito Utara	800	400	0,50
6.	Sukamara	15	15	1,00
7.	Lamandau	90	90	1,00
8.	Seruyan	26	52	2,00
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	350	769	2,20
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	3	11	3,67
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		1.364	1.548	1,13

Tabel 2.14 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mahkota Dewa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (pohon)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	200	2.400	12,00
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	30	360	12,00
5.	Barito Utara	170	2.880	16,94
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	652	37.624	57,71
8.	Seruyan	14	168	12,00
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	62	766	12,35
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	10	192	19,20
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		1.138	44.390	39,01



Tabel 2.15 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mengkudu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (pohon)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	250	2.000	8,00
2.	Kotawaringin Timur	101	338	3,35
3.	Kapuas	3	11	3,67
4.	Barito Selatan	25	47	1,88
5.	Barito Utara	1.056	1.030	0,98
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	971	2.021	2,08
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	100	174	1,74
10.	Pulang Pisau	224	373	1,67
11.	Gunung Mas	10	26	2,60
12.	Barito Timur	15	154	10,27
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		2.755	6.174	2,24

Tabel 2.26 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sambiloto menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (m ² /pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	350	241	0,69
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	25	50	2,00
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		375	291	0,78



Tabel 2.37 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Serai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	3.325	16.385	4,93
2.	Kotawaringin Timur	17.351	90.028	5,19
3.	Kapuas	6.046	37.515	6,20
4.	Barito Selatan	1.255	3.860	3,08
5.	Barito Utara	4.035	24.612	6,10
6.	Sukamara	365	2.725	7,47
7.	Lamandau	14.331	57.533	4,01
8.	Seruyan	399	1.216	3,05
9.	Katingan	1.179	6.214	5,27
10.	Pulang Pisau	13.490	53.409	3,96
11.	Gunung Mas	11.365	48.197	4,24
12.	Barito Timur	2.910	23.506	8,08
13.	Murung Raya	232	717	3,09
14.	Palangka Raya	333	1.656	4,97
Kalimantan Tengah		76.616	367.573	4,80

Tabel 2.48 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temuireng menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	775	1.449	1,87
2.	Kotawaringin Timur	190	141	0,74
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	40	32	0,80
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	8.500	8.440	0,99
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	7	5	0,71
10.	Pulang Pisau	59	100	1,69
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	3	10	3,33
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		9.574	10.177	1,06



Tabel 2.59 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temukunci menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	260	623	2,40
2.	Kotawaringin Timur	—	—	—
3.	Kapuas	—	—	—
4.	Barito Selatan	—	—	—
5.	Barito Utara	—	—	—
6.	Sukamara	—	—	—
7.	Lamandau	—	—	—
8.	Seruyan	—	—	—
9.	Katingan	3	2	0,67
10.	Pulang Pisau	15	67	4,47
11.	Gunung Mas	—	—	—
12.	Barito Timur	5	32	6,40
13.	Murung Raya	—	—	—
14.	Palangka Raya	—	—	—
Kalimantan Tengah		283	724	2,56

Tabel 2.20 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temulawak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	2.377	2.055	0,86
2.	Kotawaringin Timur	255	655	2,57
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	687	1.034	1,51
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	8.950	11.940	1,33
8.	Seruyan	8	16	2,00
9.	Katingan	2	2	1,00
10.	Pulang Pisau	2.542	7.446	2,93
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	43	205	4,77
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		14.864	23.353	1,57



Tabel 2.21 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Komoditi	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek Pot ²	257	354	1,38
2.	Anggrek Potong	827	1.525	1,84
3.	Anthurium Bunga	261	270	1,03
4.	Bromelia ²	24	154	6,42
5.	Bugenvil ²	30	300	10,00
6.	Dracaena ²	30	30	1,00
7.	Hanjuang ²	4	9	2,25
8.	Herbras	20	250	12,50
9.	Krisan	–	–	–
10.	Mawar	99	331	3,34
11.	Melati ¹	259	10.494	40,52
12.	Pakis ²	–	–	–
13.	Palem ²	408	4.459	10,93
14.	Pedang-pedangan/ Sansevieria ²	301	3.579	11,89
15.	Philondendron ²	22	62	2,82
16.	Puring ²	127	141	1,11
17.	Pisang-pisangan ²	9	88	9,78
18.	Sedap Malam	–	–	–
19.	Soka/Ixora ²	237	418	1,76
20.	Sri Rejeki/Aglaonema ²	–	–	–

Keterangan : ¹ Produksi dalam kg;

² Produksi dalam pohon

Tabel 2.22 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anggrek Pot menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	718	1.416	1,97
4.	Barito Selatan	8	8	1,00
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	61	61	1,00
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	40	40	1,00
Kalimantan Tengah		827	1.525	1,84



Tabel 2.13 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anggrek Potong menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Produktivitas (tangcai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	11	20	1,82
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	250	250	1,00
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		261	270	1,03

Tabel 2.24 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anthurium Bunga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	9	12	1,33
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	7	30	4,29
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	8	112	14,00
Kalimantan Tengah		24	154	6,42



Tabel 2.25 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bromelia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	30	300	10,00
Kalimantan Tengah		30	300	10,00

Tabel 2.26 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bugenvil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	18	18	1,00
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	12	12	1,00
Kalimantan Tengah		30	30	1,00



Tabel 2.27 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas *Dracaena* menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	20	250	12,50
Kalimantan Tengah		20	250	12,50

Tabel 2.28 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Hanjuang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	4	9	2,25
Kalimantan Tengah		4	9	2,25



Tabel 2.29 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Herbras menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	—	—	—
2.	Kotawaringin Timur	—	—	—
3.	Kapuas	—	—	—
4.	Barito Selatan	—	—	—
5.	Barito Utara	—	—	—
6.	Sukamara	—	—	—
7.	Lamandau	—	—	—
8.	Seruyan	—	—	—
9.	Katingan	—	—	—
10.	Pulang Pisau	—	—	—
11.	Gunung Mas	—	—	—
12.	Barito Timur	—	—	—
13.	Murung Raya	—	—	—
14.	Palangka Raya	—	—	—
Kalimantan Tengah		—	—	—

Tabel 2.30 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Krisan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		–	–	–



Tabel 2.31 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mawar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	300	2.600	8,67
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	16	20	1,25
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	25	25	1,00
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	7	14	2,00
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	60	1.800	30,00
Kalimantan Tengah		408	4.459	10,93

Tabel 2.32 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Melati menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	200	3.400	17,00
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	9	6	0,67
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	25	13	0,52
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	7	40	5,71
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	60	120	2,00
Kalimantan Tengah		301	3.579	11,89



Tabel 2.33 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pakis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	17	50	2,94
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	5	12	2,40
Kalimantan Tengah		22	62	2,82

Tabel 2.34 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Palem menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	2	4	2,00
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	124	136	1,10
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	1	1	1,00
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		127	141	1,11



Tabel 2.35 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pedang-pedangan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	195	321	1,65
4.	Barito Selatan	6	6	1,00
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	25	25	1,00
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	11	66	6,00
Kalimantan Tengah		237	418	1,76

Tabel 2.36 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Philodendron menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	9	88	9,78
Kalimantan Tengah		9	88	9,78



Tabel 2.37 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Puring menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	–	–	–
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	–	–	–
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	–	–	–
Kalimantan Tengah		–	–	–

Tabel 2.38 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pisang-pisangan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	61	216	3,54
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	3	10	3,33
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	35	105	3
Kalimantan Tengah		99	331	3,34



Tabel 2.39 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sedap Malam menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	—	—	—
2.	Kotawaringin Timur	—	—	—
3.	Kapuas	—	—	—
4.	Barito Selatan	—	—	—
5.	Barito Utara	—	—	—
6.	Sukamara	—	—	—
7.	Lamandau	—	—	—
8.	Seruyan	—	—	—
9.	Katingan	—	—	—
10.	Pulang Pisau	—	—	—
11.	Gunung Mas	—	—	—
12.	Barito Timur	—	—	—
13.	Murung Raya	—	—	—
14.	Palangka Raya	—	—	—
Kalimantan Tengah		—	—	—

Tabel 2.40 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Soka/Ixora menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	200	10.000	50,00
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	28	224	8,00
4.	Barito Selatan	–	–	–
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	–	–	–
8.	Seruyan	6	20	3,33
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	25	250	10,00
Kalimantan Tengah		259	10.494	40,52



Tabel 2.41 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sri Rejeki menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	–	–	–
2.	Kotawaringin Timur	–	–	–
3.	Kapuas	86	162	1,88
4.	Barito Selatan	38	38	1,00
5.	Barito Utara	–	–	–
6.	Sukamara	–	–	–
7.	Lamandau	108	108	1,00
8.	Seruyan	21	42	2,00
9.	Katingan	–	–	–
10.	Pulang Pisau	–	–	–
11.	Gunung Mas	–	–	–
12.	Barito Timur	–	–	–
13.	Murung Raya	–	–	–
14.	Palangka Raya	4	4	1,00
Kalimantan Tengah		257	354	1,38

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian. *Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik No.15/MoU/HK.220/M/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Harmonisasi data dan/atau Informasi Statistik Bidang Pertanian*
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2021. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian
- Kemertian Pertanian. *Peraturan Menteri Pertanian No. 77 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Hortikultura*.
- Pemerintah Pusat. 1997. *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 39 Tahun 2019* tentang satu data Indonesia.
- Pemerintah Pusat. 1997. *Undang-undang (UU) Nomor 16 Tahun 1997* tentang Statistik.



ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112

Telp : (0536) 322 8105, Faks : (0536) 322 1380

Homepage : <http://kalteng.bps.go.id>, Email : bps6200@bps.go.id

ISSN 2745-1807

